

**PENANAMAN KARAKTER KREATIF DAN PEDULI SOSIAL MELALUI
KEGIATAN KARANG TARUNA PADA REMAJA DI DUKUH
TAMBONG WETAN DESA KALIKOTES KECAMATAN
KALIKOTES KABUPATEN KLATEN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

UKY RONA RAMADHAN

A220150056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENANAMAN KARAKTER KREATIF DAN PEDULI SOSIAL MELALUI
KEGIATAN KARANG TARUNA PADA REMAJA DI DUKUH
TAMBONG WETAN DESA KALIKOTES KECAMATAN
KALIKOTES KABUPATEN KLATEN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

UKY RONA RAMADHAN
A220150056

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dra. Sri Arfiah, S.H. M.Pd
NIDN 0603045401

HALAMAN PENGESAHAN
PENANAMAN KARAKTER KREATIF DAN PEDULI SOSIAL MELALUI
KEGIATAN KARANG TARUNA PADA REMAJA DI DUKUH
TAMBONG WETAN DESA KALIKOTES KECAMATAN
KALIKOTES KABUPATEN KLATEN

Oleh:

UKY RONA RAMADHAN
A220150056

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Senin, 26 Agustus 2019 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Dra. Sri Arfiah, S.H. M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harin Joko Prayitno, M.Hum
NIDK. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila, kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Agustus 2019

Penulis



UKY RONA RAMADHAN
A220150056

**PENANAMAN KARAKTER KREATIF DAN PEDULI SOSIAL MELALUI
KEGIATAN KARANG TARUNA PADA REMAJA DI DUKUH
TAMBONG WETAN DESA KALIKOTES KECAMATAN
KALIKOTES KABUPATEN KLATEN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman karakter kreatif dan peduli sosial dan faktor apa saja yang menyebabkan hilangnya karakter kreatif dan peduli sosial pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana dalam mendapatkan jawaban atas permasalahan diatas saya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah penanaman karakter kreatif dan peduli sosial melalui kegiatan Karang Taruna pada remaja di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten. Adapun indikator yang digunakan dalam karakter kreatif: 1) senang mencoba hal baru, 2) ingin terus berubah, 3) berani menyampaikan pendapat atau gagasan, 4) mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, 5) mempunyai daya imajinasi. Adapun indikator yang digunakan dalam karakter peduli sosial: 1) mengikuti kegiatan sosial dimasyarakat, 2) bersikap tolong menolong, 3) menghargai orang lain, 4) sopan dan santun, 5) toleransi dalam perbedaan. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis interaktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Penanaman karakter kreatif dan peduli sosial harus dimulai dari lingkungan keluarga sudah memiliki karakter tersebut, 2) Karakter kreatif itu perlu bagi remaja jaman sekarang supaya nanti mereka dapat menciptakan sebuah perubahan yang baru dan berguna bagi diri sendiri atau orang lain, 3) Karakter peduli sosial merupakan karakter yang wajib untuk setiap manusia yang tinggal bersama atau dimasyarakat yang dimana mereka akan saling tolong menolong, membutuhkan bantuan orang lain, 4) Faktor hilangnya karakter kreatif itu karena ketika diadakan pertemuan anggota yang hadir itu cuma sedikit, sehingga membuat mereka untuk menciptakan sebuah kreatifitas terhambat dan sifat labil remaja yang membuat tumpulnya imajinasi mereka untuk berkreasi. 5) Faktor hilangnya karakter peduli sosial itu dimulai dari keluarga, ketika keluarga tidak mengajarkan peduli sosial terhadap anak mereka nanti juga acuh terhadap lingkungan sekitar mereka, sehingga faktor keluarga sangat penting bagi perkembangan karakter anak.

Kata kunci: Penanaman, Karakter, Kreatif, dan Peduli Sosial.

Abstract

This study aims to describe the inculcation of creative character and social care and what factors cause the loss of creative character and social care for Karang Taruna adolescents in Tambong Wetan Hamlet, Kalikotes Village, Kalilotes District, Klaten Regency. This research is a qualitative research, where in getting

answers to the problems above I used observation, interview and documentation techniques. The object of this research is the inculcation of creative character and social care through youth activities in adolescents in Tambong Wetan Hamlet, Kalikotes Village, Kalikotes District, Klaten Regency. The indicators used in creative characters: 1) happy to try new things, 2) want to keep changing, 3) dare to express opinions or ideas, 4) have a high curiosity, 5) have imagination. The indicators used in the character of social care: 1) participating in social activities in the community, 2) being helpful to help, 3) respecting others, 4) polite and polite, 5) tolerance in differences. Data validity is done by triangulation of data sources and triangulation of techniques. Data analysis was performed by applying an interactive analysis model. The results of this study can be concluded that: 1) Planting creative and social care characters must start from the family environment, they already have these characters, 2) Creative character is necessary for today's youth so that later they can create a new and useful change for themselves or others, 3) The character of social care is a mandatory character for every human who lives together or in a community where they will help each other help, need help from others, 4) The factor of the loss of creative character is because when there are only a few members meeting, it causes them to create an impeded creativity and unstable nature of adolescents which blunt their imagination to create, 5) The factor of the loss of social care character starts from the family, when the family does not teach social care to their children later it is also indifferent to the environment around them, so the family factor is very important for the development of the child's character.

Keywords: Cultivation, Character, Creative, and Social Care.

1. PENDAHULUAN

Karakter merupakan sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pemikiran dan perbuatannya. Karakter dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, sehingga perlu usaha membangun karakter dan menjaga agar tidak terpengaruh oleh hal yang buruk. Karakter sudah digencar-gencarkan sejak jaman kemerdekaan. Penanaman karakter merupakan suatu upaya untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menepatkan dirinya dalam situasi tertentu. Karakter yang kuat akan membawa dampak positif bagi siswa menuju kesuksesan di masa depan. Memperkokoh penanaman karakter anak sangat diperlukan karena agar tidak terpengaruh budaya barat. Pentingnya dilakukan penanaman karakter secara langsung membentuk nilai-nilai yang positif pada diri seseorang. Karakter merupakan tabiat atau kepribadian yang dimiliki tiap manusia dan membedakannya dengan yang lain. Samani dan Hariyanto (2012: 43) menyatakan bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk

baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Hidayatullah (2010: 84), karakter kreatif merupakan sebuah kualitas pemikiran seseorang yang rasional, mendekati sebuah kebutuhan, tugas, atau ide dari suatu perspektif yang baru, menghasilkan, menyebabkan ada, imajinasi, kemampuan untuk membayangkan sesuatu. Kreatifitas adalah suatu aktifitas kemampuan individu yang melahirkan gagasan atau produk baru yang efektif dan bersifat imajinatif. Menurut Suyadi (2013: 9), peduli sosial adalah sikap dan perbuatan mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan. Karakter peduli sosial pasti ada dalam seseorang yang memiliki jiwa sosial tinggi. Peduli sosial sendiri merupakan bentuk perwujudan dari karakter seseorang yang peduli pada lingkungan tempat tinggal mereka.

Setiap warga negara di Indonesia mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang seluas-luasnya. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penanaman karakter kreatif dan peduli sosial pada dasarnya sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Orang tua harus memperhatikan pergaulan dan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan formal belum cukup untuk membentuk karakter seorang anak agar tidak melakukan perbuatan yang menyimpang, sehingga pendidikan non formal perlu untuk membuat anak lebih akrab dengan yang lain, komunikasi, berinteraksi secara efektif serta dapat menghargai pendapat orang lain.

Anak-anak sekarang tidak kreatif dalam hal sekecil apapun dan peduli sosial terhadap lingkungan sekitar. Mereka lebih mementingkan kepentingan sendiri daripada dengan lingkungan masyarakatnya. Anak-anak sekarang cuma menikmati

sesuatu yang sudah ada atau tidak menciptakan hal-hal baru. Contoh lain pada karakter peduli sosial, ketika ada orang yang tertimpa musibah anak tersebut tidak ikut menolong atau membantu tetapi mereka lebih asyik bermain *gadget* tanpa memperdulikan lingkungan sekitar mereka. Sedangkan contoh karakter kreatif, anak muda sekarang lebih menyukai sesuatu yang *instant* atau terima jadi daripada membuat pembaharuan atau perubahan supaya sesuatu yang dianggap orang lain tidak berguna dapat dimanfaatkan untuk jadi barang berguna.

Kreatif dan peduli sosial merupakan hal penting yang harus ditanamkan pada setiap anak. Sebab kreatif dan peduli sosial merupakan karakter yang wajib dimiliki setiap anak untuk menjadikan contoh yang baik. Hal ini akan menjadi modal dasar anak menjadi manusia yang berkarakter, berkepribadian berdasarkan Pancasila. Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus, generasi yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara terus menerus.

Karang taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir diseluruh Desa/Kelurahan di Indonesia yang fokus pada penumbuh-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga dan kesenian. Pada dasarnya karang taruna terbentuk karena adanya rasa tanggung jawab dan peduli para anggotanya khususnya para pemuda, sedangkan yang terjadi sekarang ini para pemuda yang seharusnya dapat menjadi generasi penerus bangsa kebanyakan kurang memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian, mereka lebih memilih melakukan kegiatan atau hal-hal yang kurang bermanfaat bahkan negatif seperti kriminalitas, pergaulan bebas dan lain-lain, yang di anggap lebih menyenangkan dibandingkan harus menggali potensi diri. Padahal jika potensi diri yang mereka miliki dikembangkan kearah yang positif bisa menjadi suatu modal dasar dan asset bangsa, dengan kata lain potensi yang dimiliki para pemuda dapat menciptakan keadaan yang lebih baik di masa mendatang melalui karya dan potensi intelektual yang dimiliki pemuda.

Penanaman karakter kreatif dan peduli sosial memiliki keterkaitan dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan mata kuliah Pendidikan Nilai dan Karakter Bangsa yang bertujuan untuk membentuk karakter kreatif dan peduli sosial sesuai pada Pemendiknas tentang 18 karakter bangsa. Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan supaya remaja karang taruna dapat memiliki karakter kreatif dan peduli sosial yang baik untuk dilihat atau dipandang orang tua. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penanaman Karakter Kreatif dan Peduli Sosial melalui Kegiatan Karang Taruna Pada Remaja di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka perlu diadakan penanaman karakter kreatif dan peduli sosial melalui kegiatan karang taruna pada remaja di dukuh tambong wetan desa kalikotes kecamatan kalikotes kabupaten klaten. Dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penanaman karakter kreatif pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten?
- 2) Bagaimana penanaman karakter peduli sosial pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten?
- 3) Apa saja faktor yang menyebabkan hilangnya karakter kreatif pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten?
- 4) Apa saja faktor yang menyebabkan hilangnya karakter peduli sosial pada remaja Karang Taruna di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalilotes Kabupaten Klaten?

2. METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana dalam mendapatkan jawaban atas permasalahan diatas saya menggunakan teknik wawancara. Pada teknik ini lebih mengetahui kondisi lapangan secara menyeluruh detail dan efisien. Secara

lebih luas peneliti melakukan wawancara kepada narasumber agar mendapatkan data yang akurat dari sebuah populasi yaitu remaja di desa tambong wetan kalikotes klaten. Menurut Sukmadinata (2012:60), tujuan penelitian kualitatif untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Menurut Nursalam (dalam Kontjojo, 2009:39), desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian. Untuk memperjelas garis besar dari penyusunan skripsi ini maka dicantumkan rancangan penelitian atau desain penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data diperoleh (Arikunto, 2010:172). Sumber data adalah sumber darimana data diperoleh baik dari manusia (narasumber/informan), peristiwa, maupun dokumen atau arsip. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Langkah-langkah penelitian ini pertama yaitu observasi lalu dilanjutkan wawancara dan terakhir dilakukan dokumentasi hasil dari wawancara yang sudah dilakukan. Wawancara bertujuan mendapatkan informasi sehingga penanaman karakter kreatif dan peduli sosial sudah terwujud pada kegiatan karang taruna. Hasil penelitian ini adalah membahas mengenai penanaman karakter kreatif dan peduli sosial melalui kegiatan karang taruna pada remaja di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten. Penanaman karakter kreatif pada remaja di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten sudah berjalan dengan baik. Usaha yang ditanamkan pada remaja Karang Taruna dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan seperti pengecatan gapura, pemilihan lomba

pada 17 Agustus, pengadaan tong sampah. Penanaman karakter peduli sosial pada remaja di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten dapat dikatakan baik. Usaha yang ditanamkan pada remaja Karang Taruna dapat dilihat dari kegiatan yang diadakan seperti, gotong royong, menjenguk orang sakit, membantu acara pada kematian dan nyinom.

Penelitian ini sejalan dengan kajian Masrukhan (2016), mengenai pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta. Sejalan dengan kajian Oktaviana (2018), mengenai implementasi nilai karakter kreatif dan mandiri melalui ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Sejalan dengan kajian Ikwani (2017) dengan judul “kepedulian sosial anak di lingkungan masyarakat margosari studi deskriptif anak-anak sanggar belajar margosari, sidorejo, salatiga”. Penelitian ini sejalan dengan kajian Kurniasari (2016), menunjukkan bahwa peranan organisasi Karang Taruna dalam mengembangkan kreatifitas generasi muda meliputi pembinaan sikap.

Penelitian ini sejalan dengan Sawitri dkk (2014), yang hasilnya menunjukan; (1) partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa dilihat aspek pengelolaan program menggunakan empat tahap partisipasi, yaitu partisipasi dalam perencanaan; partisipasi dalam pelaksanaan dan partisipasi dalam pemanfaatan; (2) faktor yang menghambat partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna yaitu keterbatasan waktu dari individu dan rasa kurang percaya diri untuk menyalurkan potensi yang dimiliki.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pala (2010), yang menunjukan *The Need For Character Education* menghasilkan pengembangan keterampilan sosialisasi dan integrasi pendidikan karakter adalah bagian penting dari kesuksesan akademik anak. Upaya pendidikan karakter mungkin efektif ketika diterapkan secara ketat dan dengan dasar ilmiah. Sekolah harus fokus pada karakter pengajaran dalam kurikulum reguler.

Sejalan dengan penelitian Darmawan (2015), yang menggunakan sistem dimana siswa dapat melibatkan diri untuk membuat karakter mereka mulia. Siswa dapat belajar keberagaman dan rasa hormat dari masing-masing lain. Kemudian

mereka juga mendapatkan tanggung jawab atas hal tertentu dan menyelesaikannya sebaik mungkin. Itu aturannya sangat ketat dan ditegakkan dengan baik. Selain itu, Pesantren Madani juga memaksimalkan peran guru dengan menempatkan mereka sebagai guru wali kelas yang selalu memotivasi semua siswa, jadikan emosional hubungan di antara mereka dan ikatan emosional dengan sekolah. Akhirnya para siswa dapat menjalin persahabatan, tanggung jawab, kepedulian, disiplin, solidaritas, ketulusan, dan hukum kodrat dalam pikiran mereka. Pesantren dapat memberikan pendidikan karakter bekerja secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter kepedulian sosial anak di lingkungan masyarakat margosari, sidorejo, salatiga. Penanaman karakter kreatif dan peduli sosial ini sangat penting untuk anak, dikarenakan penanaman karakter itu sangat penting untuk kehidupan kedepannya yang dimana membuat anak mempunyai pendirian.

Karakter kreatif dan peduli sosial itu sangat penting untuk ditanamkan pada remaja karang taruna, supaya nanti remaja karang taruna tersebut dapat menciptakan sesuatu hal yang baru dan memperdulikan lingkungan sosial mereka. Karang taruna sendiri merupakan wadah untuk berkumpul dan menciptakan karakter yang terdapat pada diri sendiri. Karakter kreatif dan peduli sosial untuk remaja tersebut supaya mereka dapat menuangkan kreatifitas di dalam organisasi karang taruna dan mengikuti setiap kegiatan sosial untuk menumbuhkan rasa kebersamaan atau kekeluargaan.

4. PENUTUP

Kesimpulan yang diambil dari analisis dan pembahasan menunjukan yaitu penanaman karakter kreatif dan peduli sosial melalui kegiatan karang taruna pada remaja di Dukuh Tambong Wetan Desa Kalikotes Kecamatan Kalikotes Kabupaten Klaten yaitu kegiatan karang taruna dapat menanamkan karakter kreatif dan peduli sosial. Karakter kreatif dan peduli sosial sudah di tanamkan dalam setiap sikap anggota karang taruna. Hasil tersebut berdasarkan wawancara langsung oleh narasumber dan disertakan dokumentasi di setiap kegiatan karang taruna berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yusma Pustaka.
- Ikwani, Nur. (2017). *Kepedulian Sosial Anak di Lingkungan Masyarakat Margosari Studi Deskriptif Anak-Anak Sanggar Belajar Margosari, Sidorejo, Salatiga. Skripsi-S1*. Salatiga. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Kemendiknas. (2011). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kuntjojo. (2009). *Metode Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Kurniasari, Dewi. (2016). “Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda Di Desa Ngembalrejo”. (journal.unnes.ac.id). Jurnal Nasional. Universitas Negeri Semarang. Diakses pada hari Senin, 26 Agustus (2019) pukul 12:49 WIB.
- Masrukhan, Ahsan. *Pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di sd negeri kotagede 5 yogyakarta. Skripsi program studi pendidikan guru sekolah dasar jurusan pendidikan sekolah dasar*. (2016).
- Oktaviana, Putri Shefa. (2018). *Implementasi Nilai Karakter Kreatif Dan mandiri Melalui Ekstrakurikuler Di Smk Muhammadiyah 3 Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati’. Skripsi-S1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Samani, Muchlas dan Haryanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sawitri, Nurul. (2014). “Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa”. (journal.unnes.ac.id). Jurnal Nasional. Universitas Negeri Semarang. Diakses Pada Senin 15 Juli 2019 Pukul 19.15 WIB.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pala, Aynur. (2010). "The Need For Chacracter Education". (www.sobiad.org).
Celal Bayar University, Turkey. Diakses pada 16 Juli 2019 Pukul 05.15 WIB.